

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian lapangan yaitu seperti observasi dan juga melakukan wawancara dengan pihak penyuluh pertanian dan beberapa petani di kecamatan sanankulon. Dan menggunakan metode deskriptif yang berguna untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara aktual dan cermat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di home industri Kecap Rendang Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini seorang peneliti wajib hadir di lapangan, karena di sini peneliti merupakan instrument. Peneliti harus hadir sendiri secara langsung ke

lapangan untuk pengumpulan data. Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya sendirilah yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek. Peneliti sebelum dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama keberhasilan dalam pengumpulan data. Sehubungan dengan pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu meminta izin dengan memberikan surat izin penelitian kepada pemilik home industri Kecap Rendang kecamatan Sanankulon Secara formal memperkenalkan diri kepada pimpinan dan karyawan home industri Kecap Rendang.
2. Memahami latar belakang penelitian yang sebenar-benarnya.
3. Membuat jadwal observasi sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subyek peneliti.
4. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

D. Data dan Sumber Data

Data tersebut dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden (objek penelitian). Data primer dapat diperoleh melalui : wawancara dengan pimpinan dan beberapa karyawan home industri Kecap Rendang.
2. Data Sekunder adalah data yang telah diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh melalui : studi kepustakaan.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, berdasarkan sumbernya. Dari sudut pandang subjeknya dimana data itu berada maka sumber data dapat dikenali melalui tiga yaitu Person, Paper, dan Place. Menurut Arikunto S (2004:47) sumber data juga diidentifikasi menjadi tiga yakni Person, Paper, dan Place.ⁱ

1. Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pimpinan dan beberapa karyawan home industri Kecap Rendang.

ⁱArikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta. 2002. hlm.

2. Paper adalah data yang menyajikan tanda-tanda beberapa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam penjelasan ini berarti yang dimaksud dengan paper tidak semata hanya mengenai kertas tetapi juga hal-hal yang cocok untuk dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi paper seperti dokumen, arsip-arsip, dan data home industri Kecap Rendang.
3. Place adalah adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak. Place yang diam seperti ruangan, peralatan dan sebagainya. Sedangkan place yang gerak seperti kinerja dan kegiatan observasi di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Teknik observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).
2. Wawancara Mendalam

Menurut Setyadin Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau

lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subyek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa: catatan, buku agenda, surat kabar, majalah, dokumen-dokumen, arsip, transkrip dan sebagainya. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data-data yang dimiliki lembaga dan peneliti menformulasikan dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam rangka mendapatkan informasi, kondisi objektif lokasi penelitian itu seperti:

- a. Keadaan home industri Kecap Rendang,
- b. Fasilitas yang dimiliki, dan
- c. Struktur Organisasi.

4. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu mencari landasan teori mengenai masalah yang diteliti baik buku, penelitian terdahulu, peraturan yang relevan mengenai masalah yang terkait, internet dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Anwar Sanusi (2011:115) teknik analisis data mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannyaⁱⁱ. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi atau deskriptif. Penelitian yang dilakukan sering melibatkan sejumlah variabel yang berbeda – beda, bergantung pada kompleksitas masalah yang diolah.

ⁱⁱSanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.2011, hlm.115

Tekhnik analisis data menguraikan tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Teknik analisis data dalam metode kualitatif dilakukan dalam tiga tahap berikut:ⁱⁱⁱ

1. Analisis Data sebelum di Lapangan

Dalam tahap ini dilakukan analisa terhadap data sekunder guna menemukan fokus penelitian dalam rangka menyusun usulan penelitian dimana agar diketahui data apa yang diperlukan, apa sumbernya dan bagaimana karakteristiknya.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Dalam tahap ini analisis data dilakukan sekaligus pada waktu pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dari kedua analisis tersebut dibuat jurnal atau tulisan sehingga dapat diketahui sumber data dan tekhnik yang dibutuhkan. Dari beberapa jurnal harian yang telah dibuat tersebut dapat digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada.

ⁱⁱⁱBuchari, Lapau. *Metode Ilmiah penulisan skripsi, tesis dan disertasi*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2012, hlm. 96

3. Analisis Data Setelah di Lapangan

Analisis ini terdapat beberapa macam yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial dan analisis tema kultural. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis taksonomi. Analisis taksonomi adalah penjabaran secara rinci informasi yang didapat dari analisis domain melalui observasi terfokus. Dalam analisis ini peneliti berusaha memahami domain-domain tertentu yang berkaitan dengan fokus masalah atau sasaran penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan memadukan antara fakta yang didapat dilapangan dengan hasil wawancara. Kemudian akan diketahui strategi pemasaran home industri Kecap Rendang tersebut yang akan dijadikan objek penelitian oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan penemuan memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan. Ada beberapa tehnik yang digunakan oleh metode kualitatif untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil

penelitian yaitu triangulasi, member checking dan auditing^{iv}.

1. Triangulasi data berarti menggunakan macam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisis dan melibatkan lebih banyak peneliti.
2. *Member checking* berarti bahwa hasil wawancara kemudian dikonfrontasikan kembali dengan partisipan atau pemberi informasi. Dimana pemberi informasi harus mengoreksi dan memperkuat ringkasan hasil wawancara yang dibuat oleh peneliti.
3. *Auditing* berarti menggunakan peranan para ahli atau keterlibatan pihak luar dalam mengevaluasi penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode member checking dimana nanti hasil temuan peneliti akan dikaji kembali oleh pihak informan yakni pimpinan dan beberapa karyawan home industri Kecap Rendang.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta memperoleh yang diinginkan.

^{iv}Conny, Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo. 2008, hlm. 134

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara.
 - c. Mempertegas fokus penelitian.

4. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data.
- b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
- c. Pengkategorian data
- d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
- e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain. Pemberian makna.

5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

- a. Pemyusunan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.